

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan suatu wadah untuk menyalurkan hobi atau kreativitas, manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan rasa senang, rasa keindahan serta rasa ketertarikan bagi pelaku seni maupun orang yang menikmatinya. Salah satu unsur seni yang sering kita jumpai dalam masyarakat adalah musik. Musik berkembang seiring dengan dinamika kebudayaan yang selalu berkembang dari waktu ke waktu, perkembangan itu bersifat kompleks, yang mencakup konsep estetika, komposisi, rekayasa instrumen musik, harmoni, dan berbagai hal yang melatar belakangi aktifitas berkomporsi dalam kegiatan musik. Alwi (2003:766) menyatakan bahwa musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara yang di urutkan kombinasinya untuk menghasilkan komposisi (suara) yang mempunyai kesatuan dan keseimbangan.

Dalam implementasinya musik sangat erat hubungannya dengan sebuah Group. Seperti yang kita ketahui bahwa di dunia terdapat beberapa Group musik yang masih eksis dan solid sampai saat ini. Misalnya Group musik The Beatles, Bonjovi, Eagles, GodBless, Slank, Ungu, Padi, Dewa, dan lain-lain.

Medan merupakan kota terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya yang memiliki berbagai Group musik berbakat yang senantiasa menyuguhkan

hiburan dikancah dunia musik kota medan. Medan juga memiliki banyak Group musik dengan berbagai aliran mulai dari musik pop, rock- hiphop, jazz, dangdut, tradisional, dan berbagai aliran lainnya. Di kota ini juga dapat di temui beberapa Group musik yang telah lama dan mampu bertahan dan berkarya di bidang musik sampai saat ini. Group-Group musik yang terdapat di kota Medan juga mengalami perkembangan dari tahun ke tahun. Oleh karena itu seperti yang kita ketahui bahwa dewasa ini lahir Group-Group musik baru yang sewaktu-waktu akan menggeser atau mengganti posisi dari pada keberadaan Group musik yang telah lama berkecimpung pada dunia hiburan khususnya di bidang musik di kota Medan, namun banyak di antara Group musik ini berdiri dan tidak lama kemudian Group tersebut menghilang, hal itu mungkin disebabkan beberapa faktor antara lain: masalah internal para personil yang tidak mempunyai kecocokan, minimnya pendapatan dari bermain musik sehingga harus mencari pekerjaan lain, kurangnya kemampuan musikalitas sehingga kurang diterima oleh masyarakat penikmat musik.

Akan tetapi di luar dari pada itu terdapat juga beberapa Group musik yang eksis dan dapat bertahan sejak di dirikan sampai saat ini dan dapat diterima oleh masyarakat penikmat musik di kota Medan, salah satunya adalah Group musik Roris Band. Pada umumnya tidaklah semua masyarakat Kota Medan mengenal dan mengetahui tentang keberadaan Group musik Roris Band bahkan lebih banyak dari pada orang awam mengenal group musik Trio yang ada di Kota Medan. Akan tetapi, nama Group musik Roris Band hanya diketahui dan dikenal oleh kalangan tertentu

saja di Medan. Hal ini disebabkan Group Roris Band diukur dengan kemampuan masyarakat mengundang Group ini sebagai pengisi acara hiburan pada berbagai even-even atau pesta yang mereka selenggarakan.

Kelompok musik ini merupakan salah satu Group yang tersohor di Medan. Group musik Roris Band berdiri di Kota Medan pada tanggal 21 Juli 1997 yang didirikan oleh Arjhon Aritonang dan Paris Naibaho. Salah satu yang menarik dari group musik ini adalah bahwa tarif pada satu kali show dapat dikatakan cukup mahal di bandingkan dengan Group lainnya di Kota Medan, akan tetapi Group ini cukup laris dan masih eksis sampai saat ini.

Melihat dari beberapa sumber dan keterangan di atas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Group Musik Roris Band yang kemudian mengangkat judul: "Eksistensi Group Musik Roris Band Sebagai Entertainer di Kota Medan".

Dari beberapa sumber dan keterangan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap group musik Roris Band dan kemudian mengangkat judul " Eksistensi Group Musik Roris Band Sebagai Entertainer di Kota Medan".

B. Identifikasi Masalah

Adanya suatu penelitian diawali dengan masalah, Wahyu (2001:42) dikatakan bahwa :

“Waktu melakukan identifikasi masalah akan dijumpai lebih dari satu masalah yang dianggap penting yang diteliti, pilihlah masalah tersebut yang dianggap relevan, tepat dan mempunyai pengaruh. Selanjutnya masalah tersebut dirumuskan secara eksplisit (tegas dan jelas). Dalam urutan yang sesuai dengan intensitas atau efek berangkaik pengaruhnya yang sangat tinggi terhadap topik penelitian sampai kepada pengaruh relatif kecil.”

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka perlu adanya identifikasi masalah untuk memperoleh gambaran secara luas terhadap apa yang akan diteliti.

Adapun identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut

1. Bagaimana asal mula berdirinya Group Musik Roris Band di kota Medan?
2. Bagaimana Metode Group Musik Roris Band mampu mempertahankan eksistensinya di bidang hiburan di kota Medan ?
3. Bagaimana bentuk penyajian lagu Group Musik Roris Band?
4. Instrument apa saja yang di gunakan Group Musik Roris Band?
5. Bagaimana Metode latihan Group Roris Band ?
6. Apa saja kendala yang di hadapi oleh Group Musik Roris Band dalam mempertahankan eksistensinya di kota Medan ?
7. Bagaimana respon publik terhadap group musik Roris Band ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah, keterbatasan waktu, dan kemampuan teoritis maka peneliti merasa perlu membatasi masalah yang ada untuk memudahkan pemecahan masalah yang di hadapi dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (2003 : 30) yang mengatakan bahwa :

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.”

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana eksistensi group musik Roris Band di kota medan ?
2. Bagaimana cara latihan group musik Roris Band ?
3. Bagaimana bentuk penyajian lagu group musik Roris Band ?
4. Instrument apa saja yang digunakan group musik Roris Band ?
5. Bagaimana respon publik terhadap group musik Roris Band ?

D. Rumusan Masalah

Menurut pendapat Sumadi (2005:17) dikatakan bahwa : “Setelah masalah diidentifikasi dan dipilih, maka perlu dirumuskan. Perumusan ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka permasalahan di atas dapat dirumuskan menjadi sebagai berikut :

“Bagaimana eksistensi Group musik Roris Band sebagai entertainer di kota Medan?”.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi kepada tujuan. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan di capai dalam kegiatan tersebut. Daniel (2002:160) mengatakan bahwa: Tujuan penelitian akan mengarahkan kita kepada hipotesis yang selanjutnya. Usahakan tujuan penelitian jangan terlalu banyak dan mengambang.

Berdasarkan latar belakang di atas maka, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana berdirinya Group musik Roris Band di kota Medan.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Group Musik Roris Band mampu mempertahankan eksistensinya di bidang hiburan di kota Medan .
3. Untuk mengetahui Instrument yang digunakan Group Musik Roris Band.
4. Untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap group musik Roris Band.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian akan bermanfaat jika tujuan yang di harapkan tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan faedah yang akan mendatangkan keuntungan baik bagi peneliti, lembaga, maupun orang lain.

Adapun manfaat daripada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi Group musik lain yang ada di kota Medan.
2. Sebagai bahan masukan untuk menambah pengetahuan mahasiswa khususnya dibidang seni musik.
3. Sebagai bahan informasi yang relevan bagi peneliti berikutnya yang berkaitan dengan topik ini.
4. Sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas akhir bagi peneliti.